

Lampiran 1. Surat Perizinan Validitas



DHARMOTAMMA SATYA PRAJA

PEMERITAH KABUPATEN SEMARANG DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS TENGARAN

JL. Raya Salatiga-Solo KM 9 Kec. Tengaran Kab. Semarang 50775
Telp. (0298) 610056 Email pusktengaran@yahoo.co.id

SURAT IJIN UJI VALIDITAS

NOMOR : 071 / 469 / XI / 2023

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Satria Indra Kusuma
NIP : 198300405 201001 1 026
Pangkat/Gol : Pembina / IV.a
Jabatan : Plt. Kepala UPTD Puskesmas Tengaran

Memberikan ijin kepada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo :

Nama : Amelia Hesti Pradita
NIM : 152221018
Prodi : Program Studi Kebidanan
Judul Skripsi : "Perbedaan Pengetahuan Ibu Tentang Feeding Rules Untuk Mencegah Wasting sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan di Desa Tegalrejo Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang"

Untuk melakukan pengambilan data uji validitas di Desa Duren wilayah kerja Puskesmas Tengaran Kabupaten Semarang.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tengaran, 22 November 2023
Plt. Kepala UPTD Puskesmas Tengaran



dr. Satria Indra Kusuma
NIP 198300405 201001 1 026

Lampiran 2. Persetujuan Penelitian dari Puskesmas



PEMERITAH KABUPATEN SEMARANG DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS TENGARAN

Jl. Raya Salatiga-Solo KM 9 Kec. Tenganan Kab. Semarang 50775
Telp. (0298) 610056 Email pusktengaran@yahoo.co.id

SURAT IJIN PENELITIAN

NOMOR : 071 / 470 / XI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Satria Indra Kusuma
NIP : 198300405 201001 1 026
Pangkat/Gol : Pembina / IV.a
Jabatan : Plt. Kepala UPTD Puskesmas Tenganan

Memberikan ijin kepada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo :

Nama : Amelia Hesti Pradita
NIM : 152221018
Prodi : Program Studi Kebidanan

Untuk melakukan Penelitian dengan judul **“Perbedaan Pengetahuan Ibu Tentang Feeding Rules Untuk Mencegah Wasting sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan di Desa Tegalrejo Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang”**


Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tenganan, 22 November 2023

Kepala UPTD Puskesmas Tenganan

dr. Satria Indra Kusuma
NIP. 198300405 201001 1 026

Lampiran 3. Perizinan penelitian Desa


DHARMOTAMMA SATYA PRAJA

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
KECAMATAN TENGARAN
DESA TEGALREJO
Jl. KH. MAWARDI KM 15 ✉ 50775
Email : pemdestegalrejo01@gmail.com

SURAT IJIN PENELITIAN

NOMOR : 086 / 470 / XI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuzul Erika Mazda Lena
Jabatan : Sekretaris Desa Tegalrejo


Memberikan ijin kepada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo :

Nama : Amelia Hesti Pradita
NIM : 152221018
Prodi : Prodi Studi Kebidanan

Untuk melakukan Penelitian dengan judul **“Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Feeding Rules Untuk Mencegah Wasting sebelum dan sesudah diberikan Penyuluhan di Desa Tegalrejo Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang”**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegalrejo, 28 November 2023
An. Kepala Desa Tegalrejo


Nuzul Erika Mazda Lena
Nuzul Erika Mazda Lena

Lampiran 4. Persetujuan menjadi responden

**PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM
PENELITIAN**

Semua penjelasan tersebut telah dijelaskan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah dijawab oleh peneliti. Saya mengerti bahwa bila memerlukan penjelasan saya dapat menanyakan kepada saudari Amelia Hesti Pradita.

Dengan menandatangani formulir ini, saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini

Ungaran, 02 Desember 2023

Peneliti

Responden

Saksi

Lampiran 5. Lembar Konsultasi

Tanggal Pengajuan : 03/10/2023 15:07:51
 Tanggal Acc Judul: 05/10/2023 14:41:10
 Tanggal Selesai Proposal : -
 Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Kamis, 01/06/2023 11.00 Wib	Cari permasalahan di tempat yang akan dijadikan penelitian	Amelia Hesti Pradita
2	Kamis, 22/06/2023 10.30 Wib	Menyusun Bab 1-III	Amelia Hesti Pradita
3	Senin, 25/08/2023 13.55 Wib	- Ditambahkan hasil penelitian di latar belakang - Jelaskan kondisi tempat penelitian - Tambahkan kisi-kisi kuesioner - Tambahkan skoring	Amelia Hesti Pradita
4	Senin, 18/09/2023 14.00 Wib	- Bab I dicermati lagi - Hasil ukur pakai numerik saja	Amelia Hesti Pradita
5	Senin, 25/09/2023 14.00 Wib	- Indikator kuesioner ditambah lagi - Tambahkan lokasi uji validitas	Amelia Hesti Pradita
6	Kamis, 28/09/2023 15.00 Wib	- Bab I ditambahkan kondisi semarang - Sitasi artikel pembimbing	Amelia Hesti Pradita
7	Selasa, 03/10/2023 15.00 Wib	- Ganti judul - Bab II ditambah referensi dan materi penyuluhan - Kuesioner buat negatif positif	Amelia Hesti Pradita
8	Senin, 09/10/2023 15.05 Wib	1. cek kembali istilah wasting dan stunting ini berhubungan dengan siapa populasinya. 2. Ganti DO tentang hasil ukur pengetahuan buat numerik. 3. Perbaiki kues yang kurang sesuai 4. Buat EC	Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.

9	Rabu, 25/10/2023	<ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan intervensi apa yang diberikan - Stigma ibunya apa? Dan bagaimana upayanya? 	Amelia Hesti Pradita
10	Jum'at, 05/12/2023 10.00 Wib	Penyusunan hasil analisa buat nilai minimal dan maksimal	Amelia Hesti Pradita
11	Rabu, 13/12/2023 13.30 Wib	<ul style="list-style-type: none"> - Bab III dijelaskan hasilnya (sudah tidak materi) - Tambahkan artikel internasional - Pembahasannya ditambahkan lagi 	Amelia Hesti Pradita
12	Rabu, 20/12/2023 15.00 Wib	<ul style="list-style-type: none"> - Bab III dijelaskan hasil - Sitasi artikel pembimbing 	Amelia Hesti Pradita
13	Rabu, 03/01/2024 15.00 Wib	ACC	Amelia Hesti Pradita

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang, 09 Januari 2024



Amelia Hesti Pradita
(NIM: 152221018)

Dosen Pembimbing



Ida Sofriyanti, S.Si.T., M.Keb.
(NIDN: 0602018501)

Lampiran 6. Kuesioner Uji Validitas

LEMBAR UJI VALIDITAS KUESIONER

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Petunjuk pengisian

Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan cara memberi tanda checklist () pada kolom jawaban yang tersedia

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		BENAR	SALAH
1	<i>Feeding rules</i> adalah aturan dasar dalam pemberian makan pada anak yang dibagi 3 komponen.		
2	Komponen <i>feeding rules</i> yaitu jadwal makan, lingkungan dan cara memberikan makan anak.		
3	<i>Feeding rules</i> menjadi tatalaksana dasar untuk semua masalah makan anak.		
4	Dalam memberikan makan pada anak bisa menggunakan paksaan agar anak mau makan.		
5	Komponen pertama <i>feeding rules</i> yaitu jadwal. Penjelasan dari jadwal tersebut adalah terdapat jadwal makan yang teratur, waktu makan maksimal 30 menit dan tidak menawarkan apapun pada saat waktu makan kecuali air putih.		
6	Komponen kedua <i>feeding rules</i> yaitu menciptakan lingkungan yang nyaman, meletakkan alas supaya makanan tidak berceceran, melarang anak untuk tidak bermain saat makan dan tidak memberikan hadiah karena anak mau makan.		
7	Komponen ketiga <i>feeding rules</i> yaitu prosedur atau cara pemberian makan anak		
8	Pemberian makan anak dimulai dari porsi kecil dan bertekstur padat dulu		
9	Jika pada saat pemberian makan sedangkan anak marah sampai melempar makanannya, ibu boleh melanjutkan memberi makan		
10	<i>Feeding rules</i> tidak dapat membentuk proses makan anak menjadi lebih tertata.		
11	Praktik pemberian makan merupakan cara yang digunakan orang tua untuk mengontrol apa, kapan dan jumlah makan anak dalam sehari.		

12	<i>Feeding rules</i> dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah makan anak		
13	Orang tua tidak mempunyai peranan penting untuk membentuk pola makan anak-anak agar tidak pilih-pilih makanan.		
14	<i>Feeding rules</i> biasanya diberikan pada anak yang mengalami masalah makan yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan umur anak.		
15	Orang tua dan anggota keluarga tidak perlu terlibat dalam proses pemberian makan anak.		
16	Orang tua yang mempunyai pengetahuan kurang dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan makan.		
17	Tingkat pengetahuan orang tua atau pengasuh tidak mempengaruhi berhasilnya penerapan <i>Feeding rules</i> .		
18	Orang tua yang tidak mampu menerapkan <i>feeding rules</i> dengan tepat menyebabkan anak susah makan		
19	Memberikan mainan dan handphone pada saat anak makan dapat mengakibatkan kegagalan dalam pemberian makan anak yang baik.		
20	<i>Feeding rules</i> dapat digunakan untuk memastikan gizi anak		
21	<i>Feeding rules</i> dapat meningkatkan hidup anak		
22	<i>Feeding rules</i> dapat membentuk pola makan yang baik dan tepat		
23	<i>Feeding rules</i> tidak dapat membentuk sifat kedisiplinan anak pada saat makan		
24	<i>Feeding rules</i> dapat mencegah terjadinya gerakan tutup mulut (GTM).		
25	<i>Feeding rules</i> tidak dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak yang sehat.		
26	Jika 2 jam sebelum makan, anak minta minum susu maka ibu boleh memberi susu.		
27	30 menit maksimal waktu anak makan, usahakan anak menghabiskan makanannya dalam waktu 30 menit.		
28	Jika sebelum 30 menit anak sudah tidak mau makan, maka tetap lanjutkan proses makan		
29	2 jam setelah makan, anak tidak boleh mengonsumsi susu ataupun snack, hanya boleh memberikan air putih sedikit saja.		
30	Pada saat ASI sudah tidak lagi mencukupi kebutuhan nutrisi anak maka boleh diberikan <i>feeding rules</i> .		
31	Dalam memberikan <i>feeding rules</i> tidak harus memenuhi kandungan gizi yang dibutuhkan anak.		
32	Pemberian <i>feeding rules</i> harus dengan cara yang benar, tepat dan aman baik dalam penyimpanan dan penyajian.		
33	Dalam menerapkan <i>feeding rules</i> , ibu tidak perlu memperhatikan sinyal lapar dan kenyang anak		
34	<i>Feeding rules</i> dilakukan secara teratur dan sesuai jadwal yang sudah ditentukan yaitu dengan jarak 3-4 jam.		
35	Saat memberikan makan anak, langsung dengan porsi besar		
36	Jika anak rewel pada saat makan, ibu boleh tetap dilanjutkan memberi makan		

37	Dalam menerapkan <i>feeding rules</i> jangan menawarkan anak dengan jenis makanan yang berbeda setiap kali makan.		
38	Memberikan pujian tapi tidak berlebihan karena anak mau makan sendiri termasuk cara menerapkan <i>feeding rules</i> .		
39	Ibu tidak boleh memberikan hadiah atau imbalan pada anak saat proses makan.		
40	Ibu boleh memberikan permen atau kue sebagai imbalan karena anak mau makan		
41	Ibu boleh memberikan mainan, handphone dan tontonan televisi pada saat anak makan		
42	Ibu boleh mengajak anak mengobrol saat makan		

Lampiran 7. kuesioner pengumpulan data penelitian

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN
PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU TENTANG *FEEDING RULES* UNTUK
MENCEGAH BALITA *WASTING* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
PENYULUHAN DI TEGALREJO KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN
SEMARANG

No. Responden :

Nama :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

Nama anak :

Umur anak :

Petunjuk pengisian

Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan cara memberi tanda checklist (\surd) pada kolom jawaban yang tersedia

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		BENAR	SALAH
1	<i>Feeding rules</i> adalah aturan dasar dalam pemberian makan pada anak yang dibagi 3 komponen.		
2	Komponen <i>feeding rules</i> yaitu jadwal makan, lingkungan dan cara memberikan makan anak.		
3	<i>Feeding rules</i> menjadi tatalaksana dasar untuk semua masalah makan anak.		
4	Jadwal dalam pemberian makan yaitu meliputi terdapat jadwal makan yang teratur, waktu makan maksimal 30 menit dan tidak menawarkan apapun pada saat waktu makan kecuali air putih.		
5	Jika pada saat pemberian makan sedangkan anak marah sampai melempar makanannya, ibu boleh melanjutkan memberi makan		
6	<i>Feeding rules</i> tidak dapat membentuk proses makan anak menjadi lebih tertata.		
7	Praktik pemberian makan merupakan cara yang digunakan orang tua untuk mengontrol apa, kapan dan jumlah makan anak dalam sehari.		
8	<i>Feeding rules</i> dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah makan anak		

9	Orang tua tidak mempunyai peranan penting untuk membentuk pola makan anak-anak agar tidak pilih-pilih makanan.		
10	<i>Feeding rules</i> biasanya diberikan pada anak yang mengalami masalah makan yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan umur anak.		
11	Orang tua dan anggota keluarga tidak perlu terlibat dalam proses pemberian makan anak.		
12	Orang tua yang mempunyai pengetahuan kurang dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan makan.		
13	Tingkat pengetahuan orang tua atau pengasuh tidak mempengaruhi berhasilnya penerapan <i>Feeding rules</i> .		
14	Orang tua yang tidak mampu menerapkan <i>feeding rules</i> dengan tepat menyebabkan anak susah makan		
15	Memberikan mainan dan handphone pada saat anak makan dapat mengakibatkan kegagalan dalam pemberian makan anak yang baik.		
16	<i>Feeding rules</i> dapat membentuk pola makan yang baik dan tepat		
17	<i>Feeding rules</i> tidak dapat membentuk sifat kedisiplinan anak pada saat makan		
18	<i>Feeding rules</i> tidak dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak yang sehat.		
19	30 menit maksimal waktu anak makan, usahakan anak menghabiskan makanannya dalam waktu 30 menit.		
20	Dalam memberikan <i>feeding rules</i> tidak harus memenuhi kandungan gizi yang dibutuhkan anak.		
21	Pemberian <i>feeding rules</i> harus dengan cara yang benar, tepat dan aman baik dalam penyimpanan dan penyajian.		
22	Dalam menerapkan <i>feeding rules</i> , ibu tidak perlu memperhatikan sinyal lapar dan kenyang anak		
23	<i>Feeding rules</i> dilakukan secara teratur dan sesuai jadwal yang sudah ditentukan yaitu dengan jarak 3-4 jam.		
24	Saat memberikan makan anak, langsung dengan porsi besar		
25	Jika anak rewel pada saat makan, ibu boleh tetap dilanjutkan memberi makan		
26	Ibu boleh memberikan mainan, handphone dan tontonan televisi pada saat anak makan		
27	Ibu boleh mengajak anak mengobrol saat makan		

Lampiran 8. satuan acara penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Judul : *Feeding rules* untuk mencegah *wasting* (kurus) pada balita
Hari, Tanggal : Sabtu, 2 Desember 2023
Waktu : 15 Menit
Tempat : Rumah Kadus Tegalorejo
Sasaran : Ibu yang mempunyai balita *wasting* (kurus) dan BGM

A. Tujuan

1. Tujuan umum

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *feeding rules* untuk mencegah balita *wasting* (kurus) pada balita, sasaran diharapkan mampu memahami dan menerapkan *feeding rules* pada anaknya.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengertian *feeding rules*
- b. Mengetahui bagaimana konsep *feeding rules*
- c. Mengetahui manfaat *feeding rules*
- d. Mengetahui metode *feeding rules*
- e. Mengetahui syarat *feeding rules*
- f. Mengetahui cara penerapan *feeding rules*

B. Metode

Ceramah dan tanya jawab

C. Media dan alat peraga

Power point

D. Kegiatan penyuluhan atau pendidikan kesehatan

No	Tahap kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Peserta
1	Pendahuluan 2 menit	1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menggali pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Menjawab pertanyaan

		4. Menjelaskan tujuan pendidikan kesehatan.	4. Memperhatikan
2	Penyajian 5 menit	Menjelaskan tentang <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Persiapan persalinan yang harus disiapkan Menjelaskan Tanda-tanda bahaya hamil trimester III Menjelaskan tanda-tanda persalinan Menjelaskan cara merencanakan persalinan tanpa komplikasi 	Mendengarkan dan Memperhatikan
3	Evaluasi 5 menit	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan peserta bertanya Menyimpulkan inti penyuluhan 	Bertanya dan berpendapat
4	Penutup 1 menit	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan trimakasih Memberikan salam 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab ucapan trimakasih Menjawab salam

E. Lampiran Materi

1. Pengertian *feeding rules*

Feeding rules adalah aturan dasar dalam pemberian makan pada anak, dimana aturan pemberian makan dibagi atas 3 komponen, yaitu jadwal makan, lingkungan pada saat proses pemberian makan dan prosedur atau cara pemberian makan pada anak (Sjarif et al., 2014).

Menurut Bernard-Bonnin dalam (Dewi, 2022) *feeding rules* merupakan pedoman atau sebuah aturan dasar praktik pemberian makan dengan tujuan menyusun jadwal makan yang tertata serta membentuk anak supaya dapat mengelola proses makannya, yang merupakan tatalaksana dasar untuk semua masalah makan pada anak.

Tabel 2.1 *Feeding rules* (aturan pemberian makan) menurut Bernard-Bonnin

Jadwal	<ol style="list-style-type: none">a. Terdapat jadwal makan yang teratur, hanya pemberian camilan terjadwal yang diperbolehkanb. Waktu makan maksimal 30 menitc. Tidak menawarkan apapun pada saat waktu makan kecuali air putih
Lingkungan	<ol style="list-style-type: none">a. Menciptakan lingkungan yang nyaman serta tidak ada pemaksaan untuk makanb. Meletakkan alas di bawah kursi supaya makanan yang jatuh tidak berantakanc. Melarang anak untuk tidak bermain pada saat proses makand. Tidak memberikan hadiah atau imbalan karena anak mau makan
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">a. Memberikan porsi makan kecil terlebih dahulub. Berikan makanan yang bertekstur padat terlebih dahulu baru makanan yang bertekstur cairc. Memberikan dorongan agar anak mau makan sendirid. Jika anak bermain setelah 10-15 menit pada saat makan singkirkan makanan terlebih dahulue. Dan jika anak marah sampai melempar makanan sebaiknya akhiri proses makanf. Setelah anak selesai makan bersihkan dengan mengelap mulut anak

Sumber: Bernard-Bonnin

2. Konsep *feeding rules*

Pada periode balita, orang tua adalah pengasuh utama yang memiliki peranan penting untuk membentuk pola makan anak-anak agar mereka tidak pilih-pilih terhadap makanan, aturan orang tua atau pengasuh yang diterapkan yaitu berupa waktu, frekuensi dan struktur makanan serta interaksi yang mereka lakukan dengan anak selama proses pemberian makan. Praktik pemberian makan adalah strategi yang digunakan orang tua untuk mengontrol apa, kapan dan frekuensi anak makan. Dalam praktik pemberian makan dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti pendapatan, pendidikan, latar belakang budaya, faktor kepribadian dan kesehatan psikologis. Diluar faktor tersebut, orang tua menyesuaikan dalam menerapkan praktik pemberian makan mereka sesuai dengan temperamen anak, berat badan dan perilaku makan anak (Costa & Oliveira, 2023).

Basic feeding rules adalah pedoman dasar dalam praktik pemberian makanan pada anak dengan tujuan menyusun jadwal makan yang tersusun dan membantu anak untuk melatih makan sesuai dengan aturan. *Basic feeding rules* biasanya diberikan pada balita dengan kasus *inapropriate feeding practice* yaitu masalah makan yang disebabkan oleh perilaku makan yang tidak tepat ataupun pemberian makanan yang tidak sesuai dengan usia anak. Menurut (Saidah, 2020) kasus kesulitan makan pada anak disebabkan karena kurangnya pengetahuan orang tua mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemberian makanan pada anak yang benar, yaitu sebagai berikut

- 1) Waktu yang tepat
- 2) Kuantitas dan kualitas makanan
- 3) Penyiapan dan penyajian makanan yang higienis
- 4) Pemberian makanan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak yaitu dengan menerapkan *basic feeding rules* yang merupakan aturan dasar dalam memberikan makanan pada anak.

Ketidakmampuan orang tua dalam menerapkan *feeding rules*, menyebabkan anak susah untuk makan. Biasanya anak merasa tertekan seperti dipaksa untuk makan sehingga anak akan memberontak dan tidak mau

makan. Keberhasilan tatalaksana masalah makan bergantung pada derajat masalah makan dan kerjasama keluarga dengan tenaga kesehatan. Seluruh anggota termasuk orang tua juga harus terlibat dalam proses pemberian makan dan mengasuh anak. Sedangkan untuk susunan tim tenaga kesehatan harus dengan tim yang multidisiplin yaitu terdiri dari dokter anak sebagai ketua tim, dokter spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi, dokter spesialis kedokteran jiwa yang berpengalaman menangani masalah makan pada anak dan diet pada anak (Saidah, 2020).

Proses makan adalah proses belajar mengenal rasa, bau, tekstur dan suhu. Pemberian distraksi akan mengalihkan perhatian anak pada saat proses pemberian makan, hal ini mengakibatkan pada kegagalan dalam pemberian makan saat anak usia lebih dari sembilan bulan. Praktik pemberian makan melibatkan pendengaran, penglihatan, rasa dan indera perasa, jika saat proses pemberian makan anak mempunyai pengalaman buruk seperti memaksa anak untuk makan, maka akan menimbulkan trauma pada anak sehingga akan mengganggu proses perkembangan anak di periode berikutnya (Abu Naser & Alawar, 2016).

Picky eater berhubungan dengan perilaku anak yang pilih-pilih pada satu jenis makanan akan tetapi masih mau mengkonsumsi jenis makanan lain. Contohnya anak tidak mau makan telur tapi pada saat ditawari ayam dia mau, kemudian anak tidak mau mengkonsumsi sayur tapi mau minum jus buah. Secara umum, makanan-makanan tersebut berasal dari jenis yang sama yaitu protein hewani dan vitamin. Sedangkan *selective eater* adalah keadaan anak yang menolak semua jenis makanan dari satu jenis zat nutrisi, contohnya ia tidak mau mengkonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat atau protein (Saidah, 2020).

Perilaku *selective eater* ini dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya asupan salah satu dari empat jenis kelompok makanan meliputi karbohidrat, protein, lemak dan vitamin. Sehingga anak yang mengalami *selective eater* akan berisiko mengalami kekurangan makro dan mikronutrien dari kelompok makanan tersebut. Kondisi *selective eater* ini dapat dijumpai dengan anak

yang mempunyai kondisi kesehatan seperti autisme, kelainan gastrointestinal, *posttraumatic feeding disorder*, gangguan aktivitas menelan, gangguan oral. Selain dari kondisi-kondisi tersebut, juga dapat dijumpai pada anak yang mempunyai “*Food Phobia*” yaitu keadaan anak yang menolak makanan yang belum pernah sama sekali dia kenal, artinya yaitu anak menunjukkan sikap penolakan karena memang belum pernah diberikan oleh orang tua atau pengasuhnya (Saidah, 2020).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi masalah makan pada anak salah satunya yaitu kedisiplinan penerapan *feeding rules*. Penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan *feeding rules* terhadap kesulitan makan kelompok *picky eater* dan *small eater* namun *feeding rules* terhadap kesulitan makan kelompok *selective eater* tidak ada pengaruh yang signifikan. MPASI selain mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, pemilihan menu MPASI pertama juga dapat mempengaruhi masalah makan anak kedepannya. Anak yang mengalami masalah makan dapat menyebabkan stunting dan gizi kurang di Indonesia (Munjidah & Rahayu, 2020).

Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi masalah makan anak selain menggunakan pemberian MPASI yang tepat dapat juga dengan memperbaiki *feeding rules* yaitu pedoman pemberian makan anak berupa jadwal, lingkungan dan prosedur dalam memberi makan anak. Penerapan *feeding rules* juga tergantung dengan tingkat pengetahuan orang tua atau pengasuh. Sehingga semua orang tua atau pengasuh berhasil dalam menerapkan *feeding rules* yang optimal (Munjidah & Rahayu, 2020).

3. Manfaat *feeding rules*

Menurut WHO *Feeding rules* mempunyai manfaat antara lain

- 1) Menggunakan *feeding rules* bisa digunakan untuk memastikan gizi anak.
- 2) Meningkatkan hidup anak dan mendorong pertumbuhan serta perkembangan yang sehat.
- 3) Terbentuknya pola makan yang tepat dan baik sehari-hari.
- 4) Membentuk sifat kedisiplinan anak pada saat proses makan.

5) Menurut IDAI, *feeding rules* dapat mencegah terjadinya gerakan tutup mulut (GTM).

4. Metode *feeding rules*

IDAI menyarankan menggunakan metode 2-30-2 dalam menerapkan *feeding rules*. Metode 2-30-2 merupakan metode untuk mengenalkan konsep lapar dan kenyang. Yang dimaksud metode 2-30-2 yaitu

- 1) 2 jam sebelum jam makan : tidak boleh mengkonsumsi susu dan snack.
Pada waktu ini hanya boleh memberikan air putih sedikit saja.
- 2) 30 menit maksimal waktu makan: pada saat memberikan anak makan, usahakan anak menghabiskan makanannya dalam waktu 30 menit. Jika sebelum 30 menit anak sudah tidak mau makan, maka akhiri proses makan.
- 3) 2 jam setelah makan: tidak boleh mengkonsumsi susu ataupun snack, hanya boleh memberikan air putih sedikit saja.

5. Syarat *feeding rules*

Mengacu pada pentingnya *feeding rules*, IDAI merekomendasikan beberapa syarat *feeding rules* yang harus diperhatikan antara lain (Yustika, 2022)

- 1) Memberikan makan ketika ASI tidak lagi mencukupi kebutuhan nutrisi anak.
- 2) Memenuhi kandungan gizi sesuai usia anak.
- 3) Aman dalam penyajian dan penyimpanannya.
- 4) Makanan yang diberikan dengan cara yang benar dan tepat (*properly feed*) dengan memperhatikan sinyal lapar dan kenyang anak.

6. Cara penerapan *feeding rules* menurut WHO

- a. Pemberian makan anak dilakukan secara teratur dan sesuai jadwal yang sudah ditentukan, yaitu dengan jarak 3-4 jam. Dalam jeda makan ini, jangan memberikan anak makanan kecil kemudian jus atau susu. Jika anak haus berikan air putih saja sehingga anak tidak merasa kenyang saat menjelang makan utama. Hal ini bertujuan agar anak dapat memahami rasa lapar.

- b. Saat memberikan makan anak, mulailah dengan porsi kecil kemudian lakukan secara bertahap memberikan porsi tambahan jika anak memintanya sendiri. Hal ini akan membuat anak menjadi tertarik terhadap proses pemberian makan dan mencegah anak bosan ataupun kenyang dulu karena melihat porsi makannya yang besar.
- c. Ajarkan anak untuk tetap duduk sampai semua orang di meja makan selesai makan.
- d. Sebaiknya jangan menawarkan anak dengan tiga jenis makanan yang berbeda setiap kali makan dan tetap duduk bersama sampai anak selesai makan.
- e. Waktu makan tidak sebaiknya lebih dari 30 menit, walaupun anak hanya makan sedikit atau sama sekali tidak makan. Jika anak lapar, maka anak akan belajar untuk mengetahui jumlah makanan yang dia inginkan saat waktu makan selanjutnya.
- f. Memberi pujian tetapi tidak berlebihan terhadap kemampuan anak karena anak mau belajar makan sendiri. Namun jangan memuji atau mencela jumlah makanan yang dimakan anak karena banyak sedikitnya makanan yang dimakan anak tergantung pada kebutuhan fisiologis masing-masing.
- g. Tidak memberikan anak sesuatu yang dapat mengalihkan perhatiannya selama proses makan, seperti mainan, buku dan tontonan televisi maupun youtube. Jika perhatian anak teralihkan, maka anak tidak akan memperhatikan rasa lapar ataupun rasa kenyangnya.
- h. Tidak memberikan makan sebagai hadiah, imbalan, pemenang ataupun bentuk perhatian terhadap anak. Makanan manis seperti permen atau kue dapat diberikan sebagai makanan penutup.
- i. Melarang jika anak membuat makanannya sebagai mainan dan anak mengobrol selama makan. Untuk waktu berbicara dan bermain disediakan diluar waktu makan.

F. Referensi

Abidin, A., Tasnim, T., Banudi, L., & Fatmawati, F. (2019). FAKTOR RISIKO WASTING DALAM PENERAPAN FULL DAY SCHOOL PADA ANAK DI

PAUD PESANTREN UMMUSABRI KENDARI. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 10(2), 65–73. <https://doi.org/10.36990/hijp.v10i2.59>

Abu Naser, S. S., & Alawar, M. W. (2016). An expert system for feeding problems in infants and children. *International Journal of Medicine Research*, 1(2), 79–82. <https://philpapers.org/archive/NASAES-5>

Aditianti, A., Prihatini, S., & Hermina, H. (2016). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Individu Tentang Makanan Beraneka Ragam sebagai Salah Satu Indikator Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(2). <https://doi.org/10.22435/bpk.v44i2.5455.117-126>

Akbar, F. (2021). *Strategi Menurunkan Prevalensi Gizi Kurang pada Balita*. Deepublish Publisher.

Alifariki, L. O. (2020). *Gizi Anak dan Stunting* (tno J. Siagian, Ed.). Yogyakarta:CV Fawwaz Mediacipta.

Asmare, A. A., & Agmas, Y. A. (2022). Determinants of coexistence of stunting, wasting, and underweight among children under five years in the Gambia; evidence from 2019/20 Gambian demographic health survey: application of multivariate binary logistic regression model. *BMC Public Health*, 22(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14000-3>

Astuti et al. (2023). PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU DENGAN BALITA TERKAIT MP-ASI. *PONTIANAK NUTRITION JOURNAL*, 6(September), 420–425.

Azkha, N., & Bachtiar, H. (2013). *Artikel Penelitian Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Limau Manis Selatan Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang*. 8(4), 109–114. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1126>

Belo Ximenes, J., & Sofiyanti, I. (2022). *Differences in Mother's Knowledge of Infant and Child Feeding Practices at CSI Formoza 2-Dili-Timor Leste*. 165–180. <http://callforpaper.unw.ac.id/index.php/ICH-UNW>

Briend, A., Khara, T., & Dolan, C. (2015). Wasting and stunting-similarities and differences: Policy and programmatic implications. *Food and Nutrition Bulletin*, 36(1), S15–S23. <https://doi.org/10.1177/15648265150361S103>

Budiman, A. R. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta Selatan : Salemba Medika.

- Costa, A., & Oliveira, A. (2023). Parental Feeding Practices and Children's Eating Behaviours: An Overview of Their Complex Relationship. *Healthcare (Switzerland)*, *11*(3), 1–15. <https://doi.org/10.3390/healthcare11030400>
- Danso, F., & Appiah, M. A. (2023). Prevalence and associated factors influencing stunting and wasting among children aged 1 to 5 years in Nkwanta South Municipality, Ghana. *Nutrition*, *110*, 111996. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2023.111996>
- Darwati, D., Mexitalia, M., Hadiyanto, S., Hartanto, F., & Nugraheni, S. A. (2016). Pengaruh Intervensi Konseling Feeding Rules dan Stimulasi Terhadap Status Gizi dan Perkembangan Anak di Posyandu Kabupaten Jayapura. *Sari Pediatri*, *15*(6), 377. <https://doi.org/10.14238/sp15.6.2014.377-84>
- Data Puskesmas Tenganan*. (2023).
- Dayani, T. R. (2021). *Pola Asuh, ASI Eksklusif dan Status Gizi Balita Relasi dan Dinamikanya* (Lukman Santoso, Ed.; I). Trussmedia Grafika.
- Dewi, V. P. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Feeding Rules Program Studi Keperawatan Program Sarjana*. 1–9. https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/3333/1/NASKAH_PUBLIKASI_VIVIANA.pdf
- Ertiana, D., & Zain, S. B. (2023). PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZIBERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BALITA. *Jurnal ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, *14*(1). <http://ilkeskh.org/index.php/ilkes/article/view/279/180>
- Fadhilah, H. (2015). *PERBEDAAN METODE CERAMAH DAN LEAFLET TERHADAP SKOR PENGETAHUAN SANTRIWATI TENTANG PEDIKULOSIS KAPITISIS (SKRIPSI)* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38114/1/HANIK_FADILAH-FKIK.pdf
- Fentia, L. (2020). *Faktor Risiko Gizi Kurang Pada Anak Usia 1-5 Tahun Dari Keluarga Miskin* (M. Nasrudin, Ed.). Pekalongan:PT. Nasya Expanding Management.
- Fikawati, Sandra, A. S. dan A. V. (2017). *Gizi Anak dan Remaja*. Rajawali Pers.
- Ghinanda, S. R., Mauliza, & Khairunnisa, C. (2022). Hubungan Pola Penerapan Feeding rules dengan Status Gizi Balita 6-24 Bulan di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *Volume 6 N(1)*, 2583–2588. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3314/2783>

- Hamzah, A. dan L. S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Malang : Literasi Nusantara.
- IDAI. (2015). Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Batita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi. *UKK Nutrisi Dan Penyakit Metabolik, Ikatan Dokter Anak Indonesia*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Insani, H. M. (2017). Indonesia Sehat tanpa Wasting. *Institut Pertanian Bogor, April*, 1–8. <https://docplayer.info/48091322-Indonesia-sehat-tanpa-wasting-wasting.html>
- Jusni, Arfiani, Erniawati, & Wini, S. I. (2022). Pemanfaatan GeoDa dalam Pemetaan Stunting di Kabupaten Bulukumba. *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(3), 126–133. <http://www.jurnal.fkunisa.ac.id/index.php/MA/article/view/105/103>
- Kemendes. (2014). Pedoman Gizi Seimbang. In *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemendes RI. (2018). *Penilaian status gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2020). Buku Saku Pencegahan dan Tata Laksana Gizi Buruk Pada Balita di Layanan Rawat Jalan Bagi Tenaga Kesehatan. In *Kemendes RI: Jakarta*.
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Kinyoki, D. K., Moloney, G. M., Uthman, O. a., Kandala, N. B., Odundo, E. O., Noor, A. M., & Berkley, J. a. (2017). Conflict in Somalia: Impact on child undernutrition. *BMJ Global Health*, 2(2). <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2016-000262>
- Kodyat, B. A. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Yogyakarta: Permenkes RI No.41 Tahun 2014.
- Kurniasih, D. (2022). *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III* (M. Nasrudin, Ed.; 1st ed.). Pekalongan:PT. Nasya Expanding Management.
- Kusumastuti, A. & Taofan. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (I).
- Lestari, W., Nababan, A. S. V, Baene, I. S. H., & Ibu, P. (2020). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI WASTING PADA BALITA DI UPTD PUSKESMAS SIDUAORI KECAMATAN SIDUAORI KABUPATEN

NIAS SELATAN. *Jurnal Keperawatan Mandira Cendikia*, 1(1).
<http://journal-mandiracendikia.com/index.php/ojs3/article/view/43/30>

M. Ruane, J. (2021). *Etika Penelitian Yang Sebaiknya Dilakukan (Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian)* (I. M. Zakkie, Ed.).

Maulina, R., Qomaruddin, M. B., Kurniawan, A. W., Fernandes, A., & Astuti, E. (2022). Prevalence and predictor stunting, wasting and underweight in Timor Leste children under five years: An analysis of DHS data in 2016. *Journal of Public Health in Africa*, 13(2). <https://doi.org/10.4081/jphia.2022.2116>

Meivita Dewi Purnamasari, Gita Sabrina Pratiwi, & Aprilia Kartikasari. (2023). Korelasi Tingkat Pengetahuan Feeding Rules Ibu dengan Status Gizi Batita. *Journal of Bionursing*, 5(1), 76–82. <https://doi.org/10.20884/1.bion.2023.5.1.175>

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. (2020). Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. In *Molecules* (Vol. 2, Issue 1, pp. 1–12). <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>

Munjidah, A., & Rahayu, E. (2020). Pengaruh Penerapan Feeding Rules Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Makan Pada Anak (Picky Eater, Selective Eater Dan Small Eater). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM)*, 8(1), 29–35. <https://www.jurnal.stikeskendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/564/244>

Murti, B. (2013). *Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan* (3rd ed.).

Muslimin, A., Zahrah, N. I., Hidayat, A. N., Akmal, G. N., Hindriani, R., Somantri, H., & Gemilang, S. (2023). PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL DAN IBU BALITA DENGAN PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING PAKUNCEN BOJONEGARA SERANG. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6, 3191–3198. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/12625/pdf>

Noflidaputri, R., Reni, G., & Sari, M. (2022). DETERMINAN FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN WASTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA LABUH KABUPATEN SOLOK SELATAN. *Human Care Journal*, 7(2), 496. <https://doi.org/10.32883/hcj.v7i2.1971>

Notoatmodjo, S. (2014). *Perilaku Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurmala dkk. (2019). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Nursalam. (2020). *Metode Ilmu Penelitian Keperawatan: Pendekatan Praktis* (3rd ed.). Salemba Medika.
- Par'i, H. M. (2016). *Penilaian Status Gizi: Dilengkapi Proses Asuhan Gizi Terstandar* (E. Rezkina, Ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Profil Kesehatan Jawa Tengah. (2021). *Jawa Tengah Tahun 2021*.
- Proverawati, A. (2016). *Gizi Untuk Kebidanan*. Nuha Medika.
- Putri D, W. T. (2013). Faktor Langsung dan Tidak Langsung Yang Berhubungan Dengan Kejadian Wasting Pada Anak Umur 6-59 Bulan Di Indonesia tahun 2010. *Media Litbang Kesehatan*, 23(3), 110–121. <https://doi.org/10.22435/MPK.V23I3.3280.110-121>
- Rahayu, E. P., Handayani, N., Delina, L., Ayu, T., & Laranti, A. (2021). *EDUKASI FEEDING RULES DAN DISTRIBUSI FLASHCARD AFFIRMATIO N SEBAGAI UPAYA MENGATASI MASALAH MAKAN*. 5(6), 4–12.
- Ramli, R., Biostatistika, D., Masyarakat, F. K., & Airlangga, U. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo Correlation of Mothers ' Knowledge and Employment Status with Exclusive Breastfeeding in Sidotopo. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), 36–46. <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.36-46>
- Risna & Isfaizah. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Online dan Metode Offline Tentang MP-ASI pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6- 24 Bulan di Desa Gunung Raja. *Journal of Holistics and Health Sciences (JHHS)*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.35473/jhhs.v4i1.129>
- Risna, N. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Online dan Metode Offline Tentang MP-ASI pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 6-24 Bulan di Desa Gunung Raja: The Effectiveness of Health Education Online Methods and Offline Methods About MP-ASI for Mothers Who Have Infants Age 6-24 Months in Gunung Raja Village. *Journal of Holistics and Health Sciences (JHHS)*, 4(1), 146–161.
- Saidah, H. dan R. K. D. (2020). *“Feeding Rule” Sebagai Pedoman Penatalaksanaan Kesulitan Makan Pada Balita* (1st ed.). Malang: Ahlimedia Press
- Sari, F. A., & Putri, D. S. (2020). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA TENTANG PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN DENGAN*

KEJADIAN BALITA RESIKO WASTING DI POSYANDU DESA GETASRABI.
8(1), 82–92.
<https://jprokep.jurnal.centamaku.ac.id/index.php/jpk/article/view/95/104>

Sihite, N. W., Rotua, M., & Cintiya, A. (2023). *Effectiveness of Nutrition Education Through Media Booklets About Provision of Supplementary Food (PMT) in Wasting Toddlers.* 5(2), 172–179.

Sjarif, D. R., Yuliarti, K., Sembiring, T., Lubis, G., Anzar, J., Prawitasari, T., Lestari, E. D., Mexitalia, M., Nurani, N., Widjaja, N. A., Puryatni, A., Sidiartha, I. G. L., & Baso, A. J. (2014). *Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia: Pendekatan Diagnosis dan Tatalaksana Masalah Makan pada Batita di Indonesia.* x + 16.

Sopiyudin, D. M. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan.*

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta CV.

Surahman, S. & M. (2016). *Metodologi Penelitian.*

Susilowati, H. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di wilayah Kerja Puskesmas Gajah 1 Demak. *Jurnal Kebidanan,* 6(13), 21–25. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/article/view/2866/522>

Syafrawati & Annisa A. (2023). *Gizi: Kenali Masalah Obesitas dan Gizi Kurang (Edisi 2)* (2nd ed.). CV. Suluah Kato Khatulistiwa.

Tambunan, L. R. A. P. (2018). Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Wasting pada Balita Melalui Analisis Mix Methods di Puskesmas Medan Sunggal Tahun 2018. *Tesis,* 22–52. <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/1599/>

UNICEF. (2021). Tingkat Tren dan Malnutrisi Anak. In *Organisasi WH.* Organisasi WH.

Utamingtyas, F. (2020). EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP SEIMBANG PADA BALITA DI KELURAHAN TINGKIR LOR , KOTA SALATIGA EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION ON THE LEVEL OF UNDER-FIVE CHILDREN IN TINGKIR LOR VILLAGE , SALATIGA. *Medikes (Media Informasi Kesehatan),* 7, 171–184. <http://jurnal.poltekkesbanten.ac.id/Medikes/article/view/218/174>

Wiji dan Imelda. (2020). *Gizi Dan Upaya Pembentukan Keluarga Sadar Gizi* (1st ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Yustika, G. (2022). *Mengenal Feeding Rules Atau Aturan Pemberian Makan Untuk Si Kecil.*

Lampiran 9. Tabulasi data

Tabulasi Uji Validitas

N o R e s p o n d e n	ITEM PERTANYAAN																														T O T A L																
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30		P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42				
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	3	
2	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	3	
3	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	2		
4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	3	
7	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	9
8	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	3	
9	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	3	

HASIL SKOR TOTAL PENGETAHUAN IBU SEBELUM DIBERIKAN PENYULUHAN FEEDING RULES

NO RES.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	TOTAL SKOR	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	20	
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	23
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	18	
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	23
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	23
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	23
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	17
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	25
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22
12	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24
14	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
15	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19
16	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22
17	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	15
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	21
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	21
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	23
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24
25	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19
26	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	22

Tabulasi karakteristik

No	Nama	Umur	Kode	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode	Skor sebelum	Skor sesudah
1	Ny.S	31 tahun	2	SMP	2	IRT	5	20	27
2	Ny.F	25 tahun	1	SMP	2	IRT	5	23	26
3	Ny.F	25 tahun	1	SMA	3	Swasta	3	18	24
4	Ny.U	28 tahun	1	SMP	2	IRT	5	23	26
5	Ny.L	33 tahun	2	SMA	3	IRT	5	23	26
6	Ny.Y	29 tahun	1	SMP	2	Swasta	3	24	27
7	Ny.S	45 tahun	4	Perguruan Tinggi	5	Guru	1	25	26
8	Ny.S	26 tahun	1	SD	1	IRT	5	23	21
9	Ny.N	27 tahun	1	SMK	4	Buruh	4	17	25
10	Ny.S	30 tahun	1	Perguruan Tinggi	5	Swasta	3	25	26
11	Ny.K	25 tahun	1	SMA	3	IRT	5	22	27
12	Ny.S	38 tahun	3	SMA	3	IRT	5	21	26
13	Ny.S	30 tahun	1	SMA	3	IRT	5	24	24
14	Ny.Y	32 tahun	2	SMK	4	Wiraswasta	2	22	22
15	Ny.I	32 tahun	2	SMK	4	Swasta	3	19	26
16	Ny.T	28 tahun	2	SMA	4	Swasta	3	22	23
17	Ny.M	30 tahun	1	SMP	2	Buruh	4	15	25
18	Ny.S	37 tahun	2	SD	1	IRT	5	25	27
19	Ny.N	40 tahun	3	SMA	3	IRT	5	21	23
20	Ny.S	41 tahun	4	SMP	2	IRT	5	21	26
21	Ny.L	31 tahun	2	Perguruan Tinggi	5	Swasta	3	23	22
22	Ny.R	33 tahun	2	SMP	2	IRT	5	25	24

Umur	
25-30	1
31-35	2
36-40	3
41-45	4

Pendidikan Terakhir	
SD	1
SMP	2
SMA	3
SMK	4
Perguruan Tinggi	5

Pekerjaan	
Guru	1
Wiraswasta	2
Swasta	3
Buruh	4
IRT	5

23	Ny.T	29 tahun	1	Perguruan Tinggi	5	Guru	1	25	24
24	Ny.T	36 tahun	3	SMK	4	Swasta	3	24	27
25	Ny.S	35 tahun	2	SMA	3	Wiraswasta	2	19	18
26	Ny.S	31 tahun	2	SMP	2	Swasta	3	17	25
27	Ny.A	27 tahun	1	SMA	3	IRT	5	22	26
28	Ny.A	28 tahun	1	SMP	2	IRT	5	18	26

P 4	P e a r s o n C o r r e l a t i o n S i g. (2 - t a i l e d) N	- 1 6 7	- 1 5 3	. 0 3	1 0 2	. 1 0 0	- 2 1 0	. 1 0 2	- 5 7	. 0 5	. 1 0 2	. 1 0 2	. 1 5 7	. 2 8 9	. 0 0 0	- 1 0 5	. 3 5 7	- 1 0 5	- 1 0 5	- 1 0 5	. 2 8 9	. 1 0 2	. 2 8 9	. 0 6 3	- 2 1 8	- 2 8 9	- 1 5 3	- 0 5 0	- 1 0 5	. 2 5 0	. 2 1 8	- 2 8 9	. 2 5 0	. 2 1 8	- 1 5 3	- 1 1 5	- 0 5 5	. 3 0 2	- 1 0 5	. 0 0 0	. 0 9 2		
P 5	P e a r s o n C o r r e l a t i o n S i g. (2 - t a i l e d) N	. 4 0 8	. 1 6 7	. 6 1 2	1 0 2	. 2 3 6	- 0 5 7	- 0 4 2	. 2 5 7	. 1 3 5	. 3 7 5	. 5 8 3	. 0 4 3	. 7 7 6	. 2 3 5	. 2 5 6	. 1 6 7	. 2 7 8	. 0 4 3	. 2 5 6	. 2 3 6	. 2 3 6	. 3 5 7	. 0 8 9	. 2 3 6	- 3 0 6	. 3 5 6	- 4 0 8	. 2 5 7	. 4 0 8	. 1 3 4	. 4 7 1	. 4 0 8	. 1 3 4	. 0 5 9	- 1 4 2	- 1 3 8	- 1 1 2	. 0 8 2	. 2 5 7	. 2 3 6	. 2 3 6	. 6 8 4

	o n Si g. (2 - ta il ed) N	. 1 6 0	. 8 1 1	. 5 5 6	. 3 7 4	. 8 1 1	. 7 3 5	. 8 1 1	. 9 5 1	. 2 4 1	. 8 1 1	. 8 1 1	. 1 8 6	. 7 3 5	. 7 3 5	. 9 5 1	. 1 3 9	. 9 5 1	. 9 5 1	. 9 5 1	. 3 0 3	. 8 1 1	. 7 3 5	. 3 7 4	. 8 9 8	. 7 3 5	. 1 4 7	. 3 7 4	. 1 8 6	. 5 5 6	. 2 4 1	. 7 3 5	. 5 5 6	. 2 4 1	. 8 1 1	. 6 8 6	. 2 4 1	. 6 7 9	. 9 5 1	. 7 3 5	. 5 5 2	
P 8	P ears o n C or re la ti o n Si g. (2 - ta il ed) N	. 0 8	- 5 0	- 5 3	. 1 0 2	- 4 1 *	- 8 5 7	1 7 1	- 1 3 2	- 2 5 0	- 2 5 5	- 1 7 1	- 4 0 0	. 0 3 6	- 2 4 2	- 2 5 7	- 1 7 1 *	. 4 3 6	- 2 4 2	. 4 3 6	- 4 0 8	- 3 5 0	. 3 7 4	- 5 6 3	- 1 7 2	- 2 7 2	. 0 1 0	. 3 5 3	. 0 7 1	. 2 3 2	. 1 1 2	. 0 7 2	. 2 7 4	. 1 3 7	. 1 6 7	. 1 8 7	. 1 3 4	. 0 8 2	. 0 4 3	. 0 0 0	. 0 0 0	- 4 6
		. 7 6	. 2 8 8	. 5 1 9	. 6 6 9	. 8 3 6	. 8 1 1	. 4 7 1	. 1 8 8	. 2 8 8	. 2 8 8	. 4 7 1	. 1 0 0	. 3 1 8	. 8 6 2	. 0 3 6	. 3 1 2	. 8 6 4	. 0 7 4	. 1 2 3	. 2 0 8	. 3 7 2	. 0 8 3	. 1 2 9	. 4 7 1	. 2 4 6	. 1 8 1	# # #	. 2 4 6	. 5 7 4	. 4 8 2	. 4 2 9	. 5 7 4	. 7 3 1	. 8 5 8	. 1 0 0	. 8 0 0	. 8 4 8				
P 9	P ears o	. 4 5	. 4 7	. 4 1 9	. 1 5 7	- . 1	- . 0	- . 1	1 . 0	- . 4 7	. 4 7	. 1 2 1	. 5 4 4	. 5 4 4	. 3 4 4	. 0 2 1	. 1 0 5	- . 3 6 1	. 4 6 7	. 0 6 1	. 4 1 9	. 0 2 3	. 0 1 7	- . 5 2 1	- . 4 5 6	. 2 0 3	. 3 0 3	. 4 5 5	. 4 3 1	- . 3 1 3	- . 0 0	- . 0 0	. 3 4 5	. 4 3 1	. 3 1 3	- . 0 0	. 3 4 1	. 0 6 1	. 5 4			

Pearson	Chi-Square	df	Asymp. Sig.	Exact Sig.	Linear-by-Linear	N	Row	Column
.28	3.44	1	.064	.003	.28	20	1	1
.38	4.59	1	.032	.001	.38	20	1	2
.31	3.81	1	.053	.002	.31	20	2	1
.49	5.84	1	.016	.001	.49	20	2	2
.52	6.32	1	.012	.001	.52	20	3	1
.57	6.86	1	.009	.001	.57	20	3	2
.61	7.41	1	.007	.001	.61	20	4	1
.66	8.00	1	.005	.001	.66	20	4	2
.70	8.61	1	.004	.001	.70	20	5	1
.75	9.25	1	.003	.001	.75	20	5	2
.79	9.92	1	.002	.001	.79	20	6	1
.84	10.64	1	.001	.001	.84	20	6	2
.88	11.39	1	<.001	.001	.88	20	7	1
.93	12.18	1	<.001	.001	.93	20	7	2
.97	13.00	1	<.001	.001	.97	20	8	1
.10	1.21	1	.274	.000	.10	20	1	3
.13	1.56	1	.213	.000	.13	20	2	3
.17	1.96	1	.163	.000	.17	20	3	3
.21	2.41	1	.121	.000	.21	20	4	3
.25	2.90	1	.089	.000	.25	20	5	3
.29	3.43	1	.064	.000	.29	20	6	3
.33	4.00	1	.044	.000	.33	20	7	3
.37	4.61	1	.029	.000	.37	20	8	3
.41	5.25	1	.019	.000	.41	20	9	3
.45	5.93	1	.012	.000	.45	20	10	3
.49	6.64	1	.008	.000	.49	20	11	3
.53	7.39	1	.006	.000	.53	20	12	3
.57	8.17	1	.004	.000	.57	20	13	3
.61	8.99	1	.003	.000	.61	20	14	3
.65	9.84	1	.002	.000	.65	20	15	3
.69	10.73	1	.001	.000	.69	20	16	3
.73	11.65	1	<.001	.000	.73	20	17	3
.77	12.61	1	<.001	.000	.77	20	18	3
.81	13.60	1	<.001	.000	.81	20	19	3
.85	14.63	1	<.001	.000	.85	20	20	3
.89	15.69	1	<.001	.000	.89	20	21	3
.93	16.79	1	<.001	.000	.93	20	22	3
.97	17.93	1	<.001	.000	.97	20	23	3
.10	1.21	1	.274	.000	.10	20	1	4
.13	1.56	1	.213	.000	.13	20	2	4
.17	1.96	1	.163	.000	.17	20	3	4
.21	2.41	1	.121	.000	.21	20	4	4
.25	2.90	1	.089	.000	.25	20	5	4
.29	3.43	1	.064	.000	.29	20	6	4
.33	4.00	1	.044	.000	.33	20	7	4
.37	4.61	1	.029	.000	.37	20	8	4
.41	5.25	1	.019	.000	.41	20	9	4
.45	5.93	1	.012	.000	.45	20	10	4
.49	6.64	1	.008	.000	.49	20	11	4
.53	7.39	1	.006	.000	.53	20	12	4
.57	8.17	1	.004	.000	.57	20	13	4
.61	8.99	1	.003	.000	.61	20	14	4
.65	9.84	1	.002	.000	.65	20	15	4
.69	10.73	1	.001	.000	.69	20	16	4
.73	11.65	1	<.001	.000	.73	20	17	4
.77	12.61	1	<.001	.000	.77	20	18	4
.81	13.60	1	<.001	.000	.81	20	19	4
.85	14.63	1	<.001	.000	.85	20	20	4
.89	15.69	1	<.001	.000	.89	20	21	4
.93	16.79	1	<.001	.000	.93	20	22	4
.97	17.93	1	<.001	.000	.97	20	23	4

	(2 - ta il ed) N	7 4	8 2	0 4	6 9	0 7	1 7	1 1	8 8	3 6	7 4	0 7		7 4	0 0	0 0	3 6	0 3	5 8	7 4	9 4	5 8	3 6	0 3	0 0	0 0	8 1	1 7	8 2	0 9	1 9	7 4	7 4	2 3	1 7	7 4	7 4	4 2	2 9	1 5	5 8	3 6	1 7	0 2	
P 1 3	P ea rs o n C o r r e l a t i o n S i g (2 - ta il ed) N	. 1 0 5	. 0 4 3	. 1 5 7	. 1 5 7	. 0 4 3	- . 1 8 2	- . 3 0 8	- . 1 7 1	. 1 2 1	. 4 3 5	. 2 5 7	. 2 5 7	1	. 3 0 3	. 3 0 3	. 1 2 1	. 6 8 5	. 3 4 1	. 4 5 4	- . 3 1 9	- . 0 9 9	. 3 0 3	. 4 7 1	- . 1 8 2	. 6 8 1	. 0 2 3	. 3 0 4	. 0 4 3	. 0 2 5	- . 1 6 0	. 5 4 4	. 8 9 2	. 3 0 3	. 4 5 4	. 2 0 6	. 2 5 9	- . 1 6 8	- . 1 2 5	. 1 7 2	. 3 4 9	. 3 4 1	. 3 0 3	. 5 0 9	
P 1 4	P ea rs o n C o r r e	. 5 7 7	. 2 3 6	. 5 7 7	. 2 8 9	. 7 0 7	. 2 0 0	. 0 8 1	. 0 0 0	. 5 4 5	. 1 2 6	. 4 7 1	. 7 7 7	. 3 0 3	1	. 4 6 7	. 5 4 5	. 4 7 1	. 3 0 3	. 1 9 2	- . 4 2 4	. 0 6 1	. 4 6 7	. 4 7 1	. 2 0 0	. 5 7 7	. 1 2 0	. 0 0 0	. 1 2 2	- . 3 8 9	. 3 0 3	. 5 7 7	. 3 7 8	. 4 6 7	. 5 7 7	. 3 7 8	- . 1 3 2	- . 1 3 2	. 3 7 8	. 0 5 8	. 5 5 8	. 2 5 8	. 5 5 8	. 2 0 0	. 7 8 6

	la ti o n Si g. (2 - ta il ed) N	0 8	3 7	0 8	2 7	0 0	3 8	7 5	1 0	0 3	5 7	0 6	0 0	1 9	0 8	0 3	0 6	1 3	4 5	0 3	8 0	0 8	0 6	0 8	3 9	0 8	0 7	3 9	5 8	# 9	# 7	2 7	1 5	0 8	1 0	0 8	0 8	0 0	1 0	0 0	0 0	5 8	1 0	8 0	0 3	3 8	0 0
P 1 5	P ea r s o n C o r r e l a t i o n S i g. (2 - t a i l e d) N	1 2	2 6	5 7 *	0 0	2 3 6	- 0 7	0 8 1	- 2 3 6	5 4 5 *	3 7 8	4 7 1 *	7 0 7 *	3 0 0 3	4 6 7 *	1 3	1 3	2 3 6	3 0 3	5 7 *	- 4 2 4	0 6 1	4 6 7 *	4 7 1 *	- 0 7 6 *	5 2 0 8	1 2 0 6	2 0 0	0 0 0	- 1 2 6	0 0 0	3 0 3	1 9 2	3 7 8	2 0 0	1 9 9	1 2 6	1 1 7 1 *	- 1 3 2	- 3 7 8	- 0 5 8	5 5 *	4 6 7 *	6 1 9 **			
		4 6	3 7	0 8	1 0 0	3 7	7 5	3 1 7	0 1 3	1 0 6	0 3 0	0 0 0	1 9 5	0 1 7	0 3 8	1 9 5	3 1 5	1 9 8	0 0 3	0 6 8	8 0 0	0 3 0	0 8 0	7 8 0	0 9 8	5 9 7	3 9 8	0 0 0	# 9 7	# 9 7	5 9 5	1 9 6	4 1 0	1 0 8	3 9 8	4 1 6	1 9 9	1 1 7	0 3 6	5 7 8	1 0 0	8 0 8	0 1 3	0 3 8	0 0 4		
P ea		4	4	1	-	2	0	-	0	3	-	2	4	1	5	3	1	4	1	4	-	3	3	2	0	4	2	3	0	-	-	3	1	2	3	1	2	3	1	2	-	3	-	-	5	0	5

P 1 6	rs o n C o r r e l a t i o n S i g. (2 - t a i l e d) N	5 4 *	7 1 *	5 7	1 0 5	5 7	6 1	0 1 5	4 3	4 1	0 2 3	5 7	7 1 *	2 1	4 5 *	0 3		7 1 *	2 1	5 4 *	5 3 8 *	4 1	0 3	5 7	6 1	1 9	5 2	0 3	4 3	0 2 3	1 0 5	4 1	0 5	0 6	0 3	0 5	0 6	1 7 1	1 3	2 5 2	2 4 2	6 0 *	6 1	2 5 *					
		. 0 4 4	. 0 3 6	. 5 0 8	. 6 6 0	. 2 7 4	. 8 0 0	. 9 5 1	. 8 5 8	. 1 4 2	. 9 2 4	. 2 7 4	. 0 3 6	. 6 1 1	. 0 1 1	. 1 9 5		. 0 3 6	. 6 1 2	. 0 4 4	. 0 1 4	. 1 4 2	. 2 7 4	. 8 0 0	. 0 6 6	. 0 6 6	. 2 8 8	. 1 9 5	. 8 5 8	. 9 2 4	. 6 6 0	. 1 4 2	. 6 6 0	. 3 8 4	. 1 9 5	. 6 6 0	. 3 8 4	. 4 7 1	. 1 8 0	. 2 8 5	. 3 0 3	. 0 1 0	. 8 0 0	. 0 1 7					
		2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0		2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0					
P 1 7	P e a r s o n C o r r e l a t i o n S i g. (2 - t a i l)	. 0 8	. 4 2	. 1 7	. 3 7	. 1 7	. 2 6	. 3 4	. 0 4	. 4 3	. 1 4	. 1 7	. 3 5	. 6 5 *	. 4 1 *	. 2 6		1	. 2 7	. 4 8	. 3 8 5	. 2 5 7	. 4 7 1 *	. 1 6 7	. 0 0 0	. 6 1 2 *	. 3 1 6	. 2 3 6	. 1 3 7	. 0 2 2	. 6 8 *	. 4 0 8	. 5 7 9 *	. 2 3 6	. 4 0 8	. 3 5 6	. 0 8 6	. 5 9 *	. 2 9 6	. 4 8 6	. 0 8 6	. 3 5 8	. 1 8 7	. 4 8 7	. 1 1 2	. 3 8 2	. 7 1 *	. 2 3 6	. 4 9 *
		. 7 6 2	. 8 6 9	. 6 6 2	. 1 2 2	. 4 8 7	. 3 1 2	. 1 3 9	. 8 6 2	. 8 5 4	. 5 7 2	. 4 8 3	. 1 0 0	. 0 0 1	. 0 3 6	. 3 1 7			. 2 7 4	. 0 7 4	. 0 9 4	. 2 7 4	. 4 7 6	. 0 0 0	. 1 0 0	. 0 8 1	. 3 1 7	. 4 8 2	. 1 8 1	. 0 8 4	. 6 7 1	. 4 0 4	. 0 7 4	. 0 0 7	. 3 1 7	. 4 7 4	. 0 1 7	. 3 2 3	. 1 4 2	. 4 8 9	. 1 2 1	. 3 3 6	. 7 3 1	. 4 1 7					

P 2 3	P e a r s o n C o r r e l a t i o n S i g (2 - t a i l e d) N	. 4 0 8	. 5 8 3 *	. 3 5 7	. 1 0 2	. 1 6 7	. 0 0 0	- .0 0 5 7	- .0 0 4 2	. 4 7 1 *	. 5 7 9 *	. 7 9 2 *	. 3 7 5	. 4 7 1 *	. 4 7 1 *	. 4 7 1 *	. 2 5 7	. 1 6 7	. 2 5 7	. 4 0 8	- .3 3 8 5	- .1 7 1	. 4 7 1 *	1	. 0 0 0	. 6 1 2 *	- .3 3 5 6	. 2 3 3 6	- .0 0 4 2	- .0 0 8 9	. 1 0 2	. 2 5 7	. 4 0 8	. 5 7 9 *	. 2 3 6	. 4 0 8	. 3 5 6	- .4 5 8 *	- .1 1 8 7	- .0 0 8 9	. 0 8 2	. 4 7 1 *	. 2 3 6	. 6 9 0 **	
P 2 4	P e a r s o n C o r r e l a t i o n S i g (2 - t a i l e d) N	. 1 9 2	. 2 3 6	. 0 0 0	. 2 8 9	. 2 3 6	. 0 0 0	. 0 8 1	. 4 7 1 *	. 0 6 1	- .1 2 6	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 0	. 3 0 3	. 0 6 1	. 0 0 0	. 3 0 3	- .1 1 8 2	- .1 1 8 2	. 5 4 0 5 *	- .0 0 6 7	. 0 0 0	1	. 2 8 9	- .1 1 6 6	. 4 6 7 *	- .3 4 7 8	. 0 2 1	. 3 7 7 *	. 4 6 7 *	- .1 1 9 2	- .4 3 7 8	. 1 1 9	. 3 7 7 *	. 4 6 7 *	- .1 1 8 2	- .3 7 8	. 0 0 8	. 1 7 0 8	. 3 5 8	. 4 6 7 *	. 1 5 7

	o n S i g. (2 - t a i l e d) N	. 5 4 1	. 5 7 4	. 8 1 9	. 3 5 5	. 7 0 9	. 5 9 9	. 8 9 9	. 1 2 2	. 9 2 2	. 8 4 2	. 5 7 4	. 1 8 1	. 9 2 2	. 5 9 9	. 5 9 9	. 2 8 5	. 1 8 1	. 9 2 2	. 5 9 9	. 1 2 2	. 5 9 9	. 1 5 9		. 5 9 7	. 0 1 5	. 2 2 2	. 3 5 5	. 8 4 2	. 5 9 7	. 3 5 5	. 4 2 1	. 7 0 9	. 5 2 2	. 8 4 2	. 2 2 3	. 2 8 5	. 5 9 7	. 5 2 7	
P 2 7	P e a r s o n C o r r e l a t i o n S i g. (2 - t a i l e d) N	. 5 7 7	. 4 7 1	. 0 0 0	- .2 8	. 2 3 6	- .0 6	. 0 8 1	. 0 0 0	. 0 6 1	. 1 2 6	. 2 3 6	. 2 3 6	. 3 0 3	. 2 0 0	. 3 0 3	. 1 9 2	. 5 4 8	. 2 3 6	. 4 6 7	. 2 8 9	. 1 3 9	. 2 8 9	1	. 0 0 0	. 1 2 6	. 5 4 5	. 1 9 2	. 7 3 3	. 1 9 2	- .1 6	- .2 6	- .1 6	- .1 6	. 1 2 3	. 2 9 3	. 3 0 3	. 7 3 3	. 4 5 3	
P 2 8	P e a r s o	. 0 6 8	- .2 2	. 1 0 0	- .1 0	- .0 0	. 2 2 1	- .1 0	- .1 0	. 1 6 7	. 1 6 7	. 0 4 3	. 0 4 3	. 0 4 3	. 0 4 3	. 0 4 3	. 0 4 3	. 0 4 3	. 0 4 3	. 0 4 3	. 0 4 3	. 0 4 3	. 0 4 3	. 0 4 3	1	- .3 4	. 2 4 5	. 4 0 3	. 1 3 2	. 4 5 6	. 3 1 1	- .1 3	- .1 3	. 4 7 1	. 3 5 6	. 4 0 7	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 0

	n C or re la ti o n S i g. (2 - t a i l e d) N		P 2 9 P e a r s o n C o r r e l a t i o n S i g. (2 - t a i l e d)	
	.776	20	.145	.541
	.288	20	.009	.709
	.669	20	.055	.811
53	.519	20	.055	.811
42	.862	20	.356	.123
	1.000	20	.338	.140
	.332	20	.336	.147
50	.288	20	.356	.123
71	.471	20	.252	.285
89	.702	20	.048	.552
	.482	20	.312	.181
	.482	20	.312	.181
	.858	20	.052	.885
	1.000	20	.126	.997
	1.000	20	.226	.997
	.858	20	.052	.885
	.482	20	.312	.181
	.482	20	.312	.181
71	.471	20	.252	.285
	.702	20	.048	.552
	.858	20	.052	.885
71	.471	20	.252	.285
42	.862	20	.356	.123
1*	.036	20	.378	.100
	.122	20	.337	.159
5*	.015	20	.286	.227
	1.000	20	.126	.997
	.122	20	.337	.159
08	.074	20	.052	.885
	.274	20	.118	.552
	.074	20	.052	.885
	.574	20	.190	.457
36	.317	20	.126	.285
	.074	20	.052	.885
	.122	20	.337	.159
	.423	20	.244	.552
	.423	20	.244	.552
87	.423	20	.244	.552
12	.181	20	.312	.181
23	.605	20	.285	.457
1*	.036	20	.378	.100
	1.000	20	.126	.997
	.702	20	.048	.552

	(2 - ta il ed) N	6 0	7 4	0 8	6 0	7 4	6 3	8 6	7 1	1 2	5 5	7 4	7 4	1 0	9 5	9 5	4 2	0 1	1 0	4 4	7 1	4 2	9 5	7 4	0 0	0 1	3 2	1 3	7 4	8 5	1 2		4 4	5 5	1 3	4 4	5 5	7 1	7 8	2 4	5 0	1 0	1 3	0 2			
P 3 2	P ea rs o n C or re la ti o n S ig (2 - ta il ed) N	. 4 4 4	. 0 7 8	. 2 5 8	. 2 5 8	. 4 0 8	- 1 9	- 1 4	- 2 7	. 4 5	. 1 4	. 4 0	. 4 8	. 4 4	. 5 7	. 1 9	. 1 0	. 4 0	. 1 0	. 1 1	. 2 4	. 2 4	. 2 9	. 4 0	. 1 1	. 6 6	. 2 1	. 1 9	. 4 0	. 2 1	. 1 6	. 4 4	1	. 5 0	. 1 9	. 1 0	. 5 0	. 2 7	. 0 7	. 2 1	. 2 3	. 4 4	. 5 5	. 1 0	. 1 3	. 2 0	. 2 0
P 3 3	P ea rs o n C or re	. 1 4 5	. 1 3 4	. 2 1 8	. 2 1 8	. 1 3 4	- 1 6	- 2 5	- 3 1	. 2 0	. 5 2	. 3 5	. 3 5	. 3 2	. 8 7	. 3 7	. 2 0	. 5 7	. 2 0	. 5 9	- 2 5	- 2 5	. 3 7	. 5 9	. 3 3	. 7 6	. 0 4	. 1 2	. 1 3	. 1 9	. 0 5	. 4 3	. 5 0	1	. 1 2	. 5 0	. 2 8	- 5 3	- 1 5	- 4 2	. 2 8	. 4 3	. 1 2	. 5 4	. 9 6		

	la ti o n S i g. (2 - t a i l e d) N	. 5 4 1	. 5 7 4	. 3 5 5	. 3 5 5	. 5 7 4	. 5 9 7	. 2 4 1	. 1 8 1	. 3 8 4	. 0 1 8	. 1 2 3	. 1 2 3	. 0 2 0	. 1 0 0	. 1 0 0	. 3 8 4	. 0 0 7	. 3 8 4	. 0 2 2	. 2 8 5	. 2 8 5	. 1 0 0	. 0 0 0	. 8 4 2	. 5 9 7	. 5 7 4	. 4 2 1	. 8 1 9	. 0 5 5	. 0 2 2	. 5 9 7	. 0 2 2	. 2 2 2	. 0 1 5	. 5 2 7	. 0 5 9	. 2 2 3	. 0 5 3	. 2 5 5	. 5 9 7	. 0 1 2
P 3 4	P e a r s o n C o r r e l a t i o n S i g. (2 - t a i l e d) N	. 5 7 7	. 4 7 1	. 2 8 9	- . 4 8 9	- . 0 6 7	. 0 8 1	. 0 0 0	. 3 0 3	. 1 2 3	. 2 3 3	. 2 3 3	. 2 3 3	. 3 0 6	. 4 6 7	. 2 0 0	. 3 0 3	. 2 3 3	. 5 4 5	. 1 9 2	. 1 1 8	. 3 0 3	. 7 6 7	. 2 8 9	. 1 7 6	. 2 2 3	. 1 2 2	. 5 4 5	. 1 9 2	. 1 2 6	1	. 1 9 2	. 1 2 6	. 1 2 6	. 1 2 6	- . 1 3 6	- . 1 2 3	. 1 2 6	. 0 5 3	. 3 0 3	. 4 6 7	. 5 6 4
	la ti o n S i g. (2 - t a i l e d) N	. 0 0 8	. 0 3 6	. 2 1 7	. 2 1 6	. 0 7 3	. 7 3 5	1 . 0 0 0	. 1 9 5	. 5 9 7	. 3 1 7	. 3 1 7	. 3 1 7	. 1 9 5	. 0 3 8	. 3 9 8	. 1 9 5	. 3 1 7	. 0 1 3	. 4 1 1	. 4 4 4	. 1 9 5	. 7 8 7	. 2 1 7	. 5 9 0	. 3 1 7	. 5 9 7	. 2 1 1	. 0 1 1	. 4 9 7	. 5 9 7	1	. 4 1 6	. 5 9 7	. 4 1 6	. 5 9 7	. 3 1 7	. 5 7 8	. 5 9 7	. 8 0 5	. 1 9 5	. 0 3 8
P e a		. 4	. 0	. 2	. 2	. 4	- 4	- . . 0	. 4	. 1	. 4	. 4	. 4	. 4	. 5	. 1	. 1	. 4	. 1	. 1	. 4	. 1	. 1	. 4	. 1	. 2	. 1	. 4	. 1	. 4	. 1	. 5	. 1	. 1	1	. 5	. 1	. 1	. 5	. 1	. 1	. 5

	Sig (2-tailed) N	7 4 9	2 3 0	6 3 0	6 3 0	4 2 9	5 7 8	6 8 6	4 2 9	1 8 0	5 2 7	4 2 9	4 2 9	4 7 8	5 7 8	5 7 8	1 8 0	4 2 9	4 7 8	4 7 8	4 7 8	5 7 8	4 2 9	5 7 8	6 3 0	5 2 7	5 7 8	7 4 9	5 2 7	5 7 8	7 4 9	5 2 7	2 3 0	1 3 0	3 8 0	4 7 8	5 7 8	6 3 0								
P 3 9	P ea rs o n C o r r e l a t i o n S i g (2 - t a i l e d) N	-	. 3 2 1 8	-	. 3 2 5 7	-	. 0 3 1 2 6	-	. 3 2 7 5	-	. 1 3 4	-	. 0 4 8 9	-	. 5 2 3 5 2	-	. 3 3 2 5 2	-	. 3 3 2 1 2 6	-	. 2 0 0 2 2 3	-	. 1 0 1 8 8	-	. 3 2 2 6	-	. 3 0 4 8	-	. 1 2 3 1 9	-	. 2 2 1 2 2 6	-	. 4 4 2 2 2 6	-	. 1 2 2 1 1 8	-	. 3 5 5 0	1	-	. 1 2 5 4	-	. 2 2 6	-	. 1 2 5 6	-	. 1 8 5
P 4 0	P ea rs o n C	-	. 3 0 2	-	. 1 5 3	0	3 8 2	-	. 2 9 9	-	. 0 8 2	-	. 3 5 3	-	. 2 2 8	-	. 3 3 5	-	. 0 0 2	-	. 3 3 2	-	. 0 0 8	-	. 5 5 0	-	. 2 2 1	-	. 8 9 2	-	. 2 2 5	-	. 1 7 3	0	2 8 5	-	. 0 3 4	-	. 2 5 8	-	. 8 4 8	-	. 2 7 8			

	or re la ti o n S i g. (2 - t a i l e d) N	. 1 9 6	. 6 0 5	. 8 3 3	. 1 9 6	. 7 3 1	. 2 1 5	. 6 7 9	. 7 3 1	. 8 9 5	. 2 2 3	. 6 0 5	. 1 5 8	. 4 5 0	. 8 0 8	. 8 0 3	. 3 7 1	. 0 8 9	. 8 8 5	. 8 9 5	. 8 0 8	. 8 0 3	. 7 3 1	. 8 0 8	. 8 3 3	. 2 2 5	. 6 0 5	. 2 2 3	. 3 9 5	. 4 5 0	. 8 8 8	. 2 2 3	. 8 0 8	. 8 8 8	. 2 2 3	. 2 2 0	. 3 8 0	. 5 1 8	. 8 9 5	. 8 0 8	. 6 8 0	
	N	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	
P 4 1	P e a r s o n C o r r e l a t i o n S i g. (2 - t a i l e d) N	. 4 5 4 *	. 2 5 7	. 4 1 9	- 1 0 5	. 2 5 7	. 0 6 1 5	. 0 4 3	. 3 4 1	. 2 0 6	. 4 7 1 *	. 4 7 1 *	. 3 4 1	. 5 5 *	. 5 6 0 *	. 4 7 1 *	. 3 4 1	. 4 5 4 *	. 1 3 1 9	. 1 2 1 3	. 3 0 3	. 4 7 1 *	. 1 8 2	. 6 8 1 *	. 2 5 2 3	. 3 0 7 *	. 4 1 5 2	. - 3 6 0 *	. - 4 5 *	. 4 3 4 *	. 3 0 5 *	. 4 5 4 *	. 6 6 3 *	. 6 7 1 *	. - 1 7 8	. - 1 6 8	. - 2 5 2	. - 0 3 2	. - 0 2	1	. 3 0 3	. 7 4 4 **
		. 0 4 4	. 2 7 4	. 0 6 6	. 6 7 0	. 2 8 0	. 8 9 5	. 8 5 8	. 1 4 2	. 3 8 4	. 0 3 6	. 0 3 6	. 1 4 2	. 0 1 3	. 0 1 3	. 0 1 3	. 0 3 6	. 1 4 4	. 1 7 1	. 6 9 5	. 1 9 6	. 0 3 5	. 2 8 1	. 1 1 2	. 0 4 1	. 1 9 6	. 2 1 8	. - 4 4	. - 5 5	. 1 9 5	. 0 4 5	. 0 5 5	. 1 4 4	. 0 0 4	. 1 9 4	. 4 7 1	. 4 7 8	. 2 8 5	. 8 9 5	. 1 9 5	. 0 0	

P 4 2	P e a r s o n C o r r e l a t i o n S i g (2 - t a i l e d) N	. 1 9 2	. 2 3 6	. 2 8 9	. 0 0 0	. 2 3 6	- . 0 8 1	. 0 0 0	. 0 6 1	. 3 7 8	. 2 3 3	. 2 3 3	. 3 0 0	. 4 6 7*	. 0 6 1	. 2 3 6	. 5 4 9	- . 1 1 8	. 5 4 5*	. 2 0 0	. 2 3 3	. 4 6 7*	. 2 8 9	. 1 7 3	. 0 0 0	. 1 2 2	. 5 4 5*	. 1 9 2	. 1 2 6	. 4 6 7*	. 1 9 2	- . 1 2 2	- . 2 3 3	- . 1 1 3	. 1 2 6	- . 0 5 8	. 3 0 3	1	. 5 2 7*
T O T A L	P e a r s o n C o r r e l a t i o n S i g (2 - t a i l e d) N	. 4 7 5*	. 4 7 7*	. 6 1 3*	. 0 9 2	. 6 0 8*	. 0 2 1	- . 5 4 4	- . 0 4 2*	. 4 7 9*	. 6 5 4*	. 6 4 1*	. 5 0 9*	. 7 8 6*	. 6 9 5*	. 4 2 4*	. 5 4 2*	. 4 7 5*	- . 1 4 3	. 4 9 9*	. 6 9 5*	. 1 1 7*	. 7 9 3*	. 1 5 5*	. 4 8 3*	- . 0 0 0	- . 2 6 8	. 6 8 2*	. 5 4 9*	. 5 6 4*	. 5 8 2*	. 4 9 6*	- . 3 2 4	- . 1 1 4	- . 1 8 8	. 0 9 8	. 7 4 4*	. 5 2 7*	1
		. 0 3 4	. 0 3 3	. 0 0 4	. 6 9 9	. 0 0 0	. 9 5 4	. 8 4 4	. 0 1 3	. 0 3 3	. 0 0 2	. 0 0 2	. 0 0 2	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 0	. 0 0 0	. 4 6 8	. 0 0 1	. 0 1 2	. 0 0 0	. 5 0 4	. 0 7 2	. 9 2 6	. 2 1 0	. 0 0 1	. 0 1 1	. 0 0 0	. 4 2 6	. 0 2 3	. 6 3 4	. 0 3 8	. 0 0 0	. 0 1 7			

Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.929	.931	27

Lampiran 11. Hasil analisa statistik

Analisa univariat

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25-30	13	46.4	46.4	46.4
31-35	10	35.7	35.7	82.1
Valid 36-40	3	10.7	10.7	92.9
41-45	2	7.1	7.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	2	7.1	7.1	7.1
SMP	9	32.1	32.1	39.3
SMA	8	28.6	28.6	67.9
Valid SMK	5	17.9	17.9	85.7
PERGURUAN TINGGI	4	14.3	14.3	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Guru	2	7.1	7.1	7.1
Wirswasta	2	7.1	7.1	14.3
Valid Swasta	8	28.6	28.6	42.9
Buruh	2	7.1	7.1	50.0
IRT	14	50.0	50.0	100.0

Total	28	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Statistics

		Sebelum diberikan penyuluhan	Sesudah diberikan penyuluhan
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		21.64	24.82
Std. Error of Mean		.533	.405
Median		22.00	26.00
Std. Deviation		2.818	2.144
Minimum		15	18
Maximum		25	27

Analisi Bivariat

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sebelum diberikan penyuluhan	.158	28	.073	.919	28	.033
sesudah diberikan penyuluhan	.244	28	.000	.842	28	.001

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 - sebelum diberikan penyuluhan - sesudah diberikan penyuluhan	-3.179	3.323	.628	-4.467	-1.890	-5.062	27	.000

Lampiran 12. Dokumentasi

Uji Validitas



Penelitian

